

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan Pesan Nasionalisme melalui penolakan hormat pada bendera jepang**

Berdasarkan pembahasan analisis pada penelitian ini, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pesan nasionalisme dalam Film Sang Kiai diatas selalu memberikan pesan-pesan yang bersifat nasionalisme dalam setiap adegan film yang di suguhkan. Dalam salah satu scene kiai yang menolak untuk membungkukan badan untuk memberi penghormatan pada bendera dewa matahari (Denotasi) tanpa mengucapkan kata sedikitpun dan enggan memberi penghormatan hingga akhirnya timbulnya siksaan yang diterima (Konotasi) kiai dari para tentara di kawasan pusat militer mereka, disini kita sebagai penonton film bisa mengambil pelajaran yang sangat berharga pada setiap scene film ini terutama melalui karakter KH. Hasyim Asy'ari menekankan secara tidak langsung kepada penonton dari sikap dan sifat yang tercerminkan untuk selalu memegang teguh aqidah, memperjuangkan nasionalisme, berani mengambil resiko, bahwasannya tunduk dengan kemungkaran ialah bukan cerminan dari ulama khususnya bangsa indonesia sendiri (Mitos) berkontribusi untuk bangsa dan negara juga menginspirasi orang lain dengan perbuatan yang dilakukan. Film ini menyampaikan pesan pendidikan moral yang sangat bagus dari para kaum sarungan ini untuk khalayak terlebih para generasi penerus selanjutnya.

Setelah mengamati dan menganalisa bab sebelumnya, kesimpulan hasil penelitian ini mengacu pada permasalahan yang ada. Pesan Nasionalisme dalam film sang kiai ini yang disampaikan melalui tokoh-tokoh yang berperan dalam film tersebut, yang tersaji dalam scene adegan dan dialog dalam filmnya.

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan melalui kajian film, serta diharapkan bisa lebih memeberikan kontribusi lagi pada khalayak mengenai pemahaman teori dan metode yang lainnya pada film.

### **5.2.2 Manfaat Praktis**

Bagi Dunia Perfilman Peneliti berharap dunia perfilman di Indonesia akan lebih maju dan berkembang lagi dengan adanya film-film pendidikan sejarah khususnya tentang tokoh-tokoh kepahlawanan, yang memiliki kualitas yang lebih baik lagi kedepannya dan mengandung banyak pesan-pesan nasionalisme yang dapat diambil pelajarannya.

Juga memberikan wawasan pengetahuan dan memberikan informasi khususnya kepada sesama mahasiswa maupun masyarakat mengenai pentingnya film sejarah kepahlawanan yang lainnya khususnya film Sang Kiai

**Bagi Penikmat Film**

Bagi Penikmat Film Untuk masyarakat dan penikmat film indonesia yang menonton film ini diharapkan dapat mengambil dan melihat dari sisi positifnya yang tersaji dalam film sehingga dapat membantu merubah pola pikir kita ke arah yang lebih baik. Terutama dalam hal mensyukuri bahwa kita hidup di indonesia dengan merasakan kemerdekaan seperti halnya sekarang ini ialah karna pengorbanan para pendahulu pejuang bangsa ini.



## DAFTAR PUSTAKA

- McQuail, Denis. 1997. *Audience Analysis*. California: SAGE Publications
- Sumarno, Marselli 1996. *Dasar-dasar apresiasi film*, Jakarta: Gramedia
- Danesi, Marcel. 2012. *Pesan, tanda dan makna*, Yogyakarta: Jalasutra.
- Ardianto, Elvinaro. 2007. *Filsafat Ilmu Komunikasi*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- West, Richard. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi* Jakarta: Salemba Humanika
- Sobur, Alex. 2006. *Analisis Semiotik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kurniawan. 2001. *Semiologi Roland Barthes*. Magelang: Yayasan Indonesia Tera
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Winarni. 2003. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, Malang: UMM Press.
- Mulyana, Dedy. 2005. *Komunikasi Suatu Pengantar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Mulyana, Deddy. 2007. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Kohn, Hans. *Nasionalisme Arti dan Sejarahnya*, Jakarta: Erlangga 1984
- Danesi, Marcel 2010. *Pengantar Memahami Semiotika Media*. Yogyakarta: Jalasutra
- Taniredja, T.. 2013. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- A. Sirry, Mun'im, *Membendung Militansi Agama: Iman dan Politik dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Erlangga, 2003
- Tim Penyusun. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Azwar, Saifuddin. 2007. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Lexy J. Moleong. 2005. *metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Bungin, Burhan. 2013. *Metode penelitian sosial dan kualitatif* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Margono. 2003. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Prijanto, Rako. 2013. *Film Snag Kiai*. Rapi Films.
- Internet :
- Meylania, Muhaimah. 2014 “Resensi Film Sang Kiai”.
- Di akses pada 13 Juni 2020, dari (<http://meylaniarifmuhaimah.blogspot.com/2014/10/tugas-resensi-film.html>) 08:35 WIB
- Azrohal, Hasan. 2015 “Teori Nasionalisme Hans Kohn”.

Di akses pada 13 Juni 2020, dari ([http://azro\\_el-fib11.web.unair.ac.id/artikel\\_detail-150958-Umum-Teori%20Nasionalisme%20Hans%20Kohn.html](http://azro_el-fib11.web.unair.ac.id/artikel_detail-150958-Umum-Teori%20Nasionalisme%20Hans%20Kohn.html)) 08:45 WIB

Mahardika, Eka. 2013 “Kisah Perjuangan Untuk Agama dan Bangsa”

Di akses pada 13 Juni 2020, dari (<https://www.kapanlagi.com/showbiz/film/indonesia/sang-kiai-kisah-perjuangan-untuk-agama-dan-bangsa-356977.html>) 08:56

WIB